

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Selama kurun waktu enam dekade, sektor pariwisata telah mengalami pengembangan dan diversifikasi untuk menjadi salah satu dari sektor ekonomi terbesar dan tercepat pertumbuhannya di dunia. Hal tersebut didukung dengan meningkatnya jumlah destinasi wisata di seluruh dunia yang diinvestasikan pada sektor pariwisata, sebagai faktor utama dalam perkembangan sosio-ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan infrastruktur pada destinasi wisata (UNWTO, 2017).

Industri pariwisata telah menjadi bagian dari lingkup industri jasa yang paling besar dan luas dalam skala ekonomi global. Di Indonesia, sektor ini menjadi perhatian pemerintah untuk dikembangkan sebagai penopang sekaligus pendongkrak pertumbuhan ekonomi negara. Pariwisata juga ditetapkan sebagai *leading of development* yaitu sektor yang cukup strategis untuk mengintegrasikan program dan kegiatan antar sektor pembangunan. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Menteri Pariwisata Indonesia Arief Yahya (Khumaedy, M.Arief. 2017; *Tahun 2017 Kita Genjot Sektor Pariwisata*; <http://setkab.go.id/tahun-2017-kita-genjot-sektor-pariwisata/>; diakses tanggal 14 Maret 2018) bahwasanya

pariwisata selain akan akan menjadi faktor utama dalam pembangunan, juga akan menjadi kunci kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat. Menurut Arief Yahya, alasan untuk mengembangkan sektor pariwisata ini diantaranya, yang pertama adalah bahwa pariwisata menjadi kunci

dalam penciptaan lapangan pekerjaan, ekspor dan pengembangan infrastruktur. Kedua, pariwisata mengalami ekspansi dan diversifikasi berkelanjutan dalam dunia global.

Provinsi Kepulauan Riau, khususnya Kota Batam merupakan salah satu tempat yang menawarkan berbagai macam destinasi wisata. Selain memiliki keindahan alam kepulauan yang khas dan menarik, kondisi geografis Kota Batam yang strategis juga sangat mendukung dan memberikan kontribusi pada perkembangan pariwisatanya. Disamping itu, sebagai bentuk responsif dari upaya pengembangan dan pemasaran pariwisata di Kota Batam, Kepulauan Riau, pihak-pihak pengelola wisata juga mulai membuka daerah-daerah baru untuk dijadikan destinasi wisata yang memiliki keunggulan kompetitif. Objek wisata yang dikembangkan secara mayoritas adalah berupa wisata alam yaitu pantai dan wisata kuliner.

Dalam usaha pengembangan pariwisata terkhusus di Kota Batam, perlu dipahami beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen pariwisata, yaitu untuk melakukan kunjungan kembali. Perilaku konsumsi pada destinasi wisata ini, telah diakui dalam penelitian pariwisata sebagai kunci untuk memahami proses penentuan perjalanan wisata. (Chang *et al*, 2014). Adapun minat wisatawan untuk mengunjungi kembali destinasi wisata, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Studi literatur dalam 15 tahun terakhir yang mengkaji tentang variabel

variabel yang berpengaruh pada minat berkunjung kembali, menemukan beberapa variabel yang paling banyak didiskusikan dalam penelitian, diantaranya adalah motivasi, pengalaman, kepuasan dan citra destinasi.

Studi literatur pada penelitian terdahulu juga lebih banyak melakukan penelitian pada negara berkembang yang sedang mencari sumber pendapatan utama bagi negaranya dan menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor penopang perekonomian. Selain itu, penelitian terdahulu juga banyak menjadikan objek penelitiannya terfokus pada wisatawan mancanegara saja, ataupun wisatawan nusantara (domestik). Padahal wisatawan lokal (penduduk tempatan) juga berkontribusi dalam pengembangan pariwisata dan menjadi pengunjung tetap untuk destinasi wisata di daerahnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini, pengujian pengaruh variabel variabel tersebut terhadap minat masyarakat Kota Batam sebagai penduduk lokal, untuk mengunjungi kembali destinasi wisata di kotanya.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Pengembangan sektor pariwisata di Indonesia saat ini, tengah menjadi prioritas nasional sebagaimana yang telah tertuang dalam 9 Nawa Cita Presiden RI, Ir. Joko Widodo yaitu untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor sektor strategi sekonomi domestik. Hal ini dijelaskan lebih

mendetail dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 (Khumaedy, M.Arief. 2017; *Tahun 2017 Kita Genjot Sektor Pariwisata*; <http://setkab.go.id/tahun-2017-kita-genjot-sektor-pariwisata/>; diakses tanggal 14 Maret 2018). Dalam upaya pengembangan sektor pariwisata, maka variabel *Revisit Intention* (minat untuk berkunjung kembali) merupakan hal yang sangat penting bagi sebagian besar destinasi wisata karena mewakili segmen pasar yang menarik dan hemat biaya. (Lau dan MacKercher, 2004). Variabel ini, masih menjadi topik pembahasan penelitian yang menarik selama kurun waktu 15 tahun terakhir, hingga awal tahun 2018.

Secara umum kebanyakan destinasi wisata, sangat bergantung kepada kunjungan kembali dari para wisatawannya. Membangun sebuah minat untuk berkunjung kembali merupakan sebuah sarana bagi para penyedia jasa pariwisata untuk dapat meningkatkan keuntungan dan mengurangi biaya yang ditimbulkan dari usaha mendatangkan pengunjung baru. Pengunjung yang melakukan kunjungan kembali tersebut, tidak hanya sekedar menjadi sumber pendapatan bagi destinasi wisata, tetapi juga sebagai media yang akan menyalurkan informasi tentang destinasi tersebut pada teman, kerabat dan calon pengunjung potensial lainnya untuk datang dan berkunjung. (Lau dan MacKercher, 2004). Berdasarkan hasil

kajian literatur yang dilakukan, didapatkan beberapa faktor faktor penjelas minat berkunjung kembali yang akan digunakan sebagai variabel independen pada penelitian ini yaitu, pengalaman, motivasi, citra destinasi dan kepuasan. Disamping itu, hasil studi pustaka juga menjelaskan adanya peranan variabel kepuasan untuk memediasi faktor faktor di atas dalam pengaruhnya terhadap minat berkunjung kembali.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian di atas, maka penulis pertanyaan penelitian sebagai berikut

- a. Apakah pengalaman mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata?
- b. Apakah motivasi mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata?
- c. Apakah citra destinasi mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata?
- d. Apakah kepuasan mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata?
- e. Apakah motivasi mempengaruhi kepuasan wisatawan?
- f. Apakah citra destinasi mempengaruhi kepuasan wisatawan?
- g. Apakah pengalaman mempengaruhi kepuasan wisatawan?
- h. Apakah kepuasan wisatawan memediasi hubungan antara motivasi dan minat berkunjung kembali?
- i. Apakah kepuasan wisatawan memediasi hubungan antara citra destinasi dan minat berkunjung kembali?
- j. Apakah kepuasan wisatawan memediasi hubungan antara pengalaman dan minat berkunjung kembali?

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata.
- c. Untuk mengetahui pengaruh citra destinasi terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata.
- e. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kepuasan wisatawan.
- f. Untuk mengetahui pengaruh citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan.
- g. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap kepuasan wisatawan.
- h. Untuk mengetahui pengaruh mediasi kepuasan wisatawan pada hubungan antara motivasi dan minat berkunjung kembali
- i. Untuk mengetahui pengaruh mediasi kepuasan wisatawan pada hubungan antara citra destinasi dan minat berkunjung kembali
- j. Untuk mengetahui pengaruh mediasi kepuasan wisatawan pada hubungan antara pengalaman dan minat berkunjung kembali

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

- a. Pengelola objek pariwisata dalam mengembangkan aspek dan nilai pariwisata pada sebuah destinasi wisata. Faktor faktor yang diteliti pada penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan level minat berkunjung kembali masyarakat Kota Batam
- b. Pemerintah Kota Batam, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mendukung tumbuh dan berkembangnya sektor pariwisata sebagaimana yang menjadi cita cita dan harapan Kota Batam.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini akan memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dan pembahasan pada masing - masing bab yang ditulis dalam penelitian ini.

Adapun pembahasan dalam penelitian terbagi menjadi lima bagian, yaitu :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian, identifikasi permasalahan penelitian, rumusan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian serta sistematika pembahasan.

#### **BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**



Bab ini memuat tentang kajian literatur dan konsep konsep teoritis yang dijadikan sebagai acuan atau sumber pendukung untuk mengkaji dan menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Teori yang dibahas merujuk pada rumusan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi dari masing masing variabel operasional, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang proses pengujian data dalam penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi deskripsi objek penelitian, statistik deskriptif, uji outlier, uji kualitas data, uji normalitas data dan uji hipotesis yang disertai dengan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi tentang poin poin kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang menjelaskan tentang kelemahan kelemahan yang terdapat dalam penelitian dan juga saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya.